

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IX SMP TUNAS HARAPAN BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

**Oleh
PUDAN DOLI SITUMORANG**

Setiap siswa seharusnya memiliki keterampilan dan kemampuan dalam membuat karangan (ragam baku tulis) secara baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, tetapi pada kenyataannya siswa kurang memiliki keterampilan tersebut, karena dalam kehidupan sehari-hari siswa lebih sering menggunakan bahasa secara lisan dan cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku. Rumusan masalah penelitian ini adalah: “Adakah hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis narasi pada siswa Kelas IX SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kebiasaan membaca pada siswa Kelas IX SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 (2) Kemampuan menulis narasi pada siswa Kelas IX SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 (3) Hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis narasi pada siswa Kelas IX SMP Tunas Harapan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, dengan mengambil populasi dan sampel yaitu seluruh siswa Kelas IX SMP Tunas Harapan Bandar Lampung yang berjumlah 69 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan observasi. Data selanjutnya dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kebiasaan siswa kelas XI SMP Tunas Harapan Bandar Lampung dalam membaca karangan narasi masuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan oleh 40 (58.0%) siswa yang memiliki kebiasaan membaca dalam kategori baik (2) Kemampuan siswa kelas XI SMP Tunas Harapan Bandar Lampung dalam menulis karangan narasi masuk dalam kategori baik, hal ini tunjukkan oleh sebanyak 37 (53.6%) siswa memiliki kemampuan menulis karangan narasi dalam kategori baik (3) Kebiasaan membaca berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi pada siswa Kelas XI SMP Tunas Harapan Bandar Lampung sebesar 70,6%. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perbandingan $8.242 > 1.667$, artinya hubungan kebiasaan membaca dan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas XI SMP Tunas Harapan Bandar Lampung adalah signifikan.